



Article info : *Received*: Juni 2023 ; *Revised* : Agustus 2023 ; *Accepted*: November 2023

Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Sejak Dini di Yayasan Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang

Rian Sri Rahayu¹; Bunga Astra Gracia²; Aden Prawiro Sudarso³

¹⁻³Universitas Pamulang, Email: dosen00969@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah meningkatkan kompetensi dan pengetahuan santri Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang supaya lebih kreatif dan produktif. Dengan meningkatnya kompetensi dan pengetahuan, diharapkan santri Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang lebih kompetitif dalam menghadapi era globalisasi kelak saat dewasa di masa mendatang dan tujuan berikutnya adalah mengatasi keterbatasan keterampilan berbahasa Inggris, santri Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang dapat melakukan pembiasaan berbicara kata-kata sederhana di waktu luang atau ketika di rumah. Adanya tiga masalah utama yang menjadi titik fokus utama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu: (1) Kurangnya kompetensi dan pengetahuan mengenai Bahasa Inggris, (2) Keterbatasan keterampilan berbahasa Inggris, (3) Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan Bahasa Inggris. Solusi untuk mengatasi permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan santri Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang dengan memberikan pelatihan dan pemaparan materi supaya produktif dan kreatif, (2) Untuk mengatasi keterbatasan keterampilan berbahasa Inggris dilakukan pelatihan Bahasa Inggris dengan metode *Total Physical Response* dan *Role Play*, dan (3) Dalam rangka memaksimalkan penggunaan berbahasa Inggris direncanakan mengadakan program English day atau pun komunikasi sehari-hari yang tidak meninggalkan kata-kata sederhana Bahasa Inggris ketika berkomunikasi. Target luaran yang akan dicapai adalah berupa produk dengan beberapa alternatif seperti membuat buku kamus mini berisi kosa kata sehari-hari.

Kata Kunci : Kualitas SDM, Pelatihan

Abstract. The purpose of these activities is to improve the competence and knowledge of students of Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang to be more creative and productive. Hopefully with the increase in competence and knowledge, the students of Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang Pesantren will be more competitive in facing the era of globalization in the future and the next goal is to overcome the limitations of English language skills. The students of Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang Pesantren can start a habit of speaking simple words in their spare time or when at home. The main points of these activity are (1) Lack of competence and knowledge about English, (2) Limited English language skills, (3) Lack of knowledge about how use of English in everyday activity. The Solutions are (1) Conducting community service activities to improve the competence and knowledge of students of Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang by providing training and material exposure to be productive and creative, (2) English language training to overcome the limitations of English language skills with the *Total Physical Response* and

Role Play methods, and (3) English day programme or daily communication in English with simple word in order to maximize the use of English language. The output is making mini dictionaries containing daily vocabulary.

Keywords : Quality Human Resources, Training

PENDAHULUAN

Di awal bulan Nopember yang bertepatan dengan pertengahan tahun akademik 2023/2024, kami sebagai bagian dari Prodi Manajemen Universitas Pamulang (Unpam) berencana mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cislak Subang. Dipilihnya lokasi tersebut dengan maksud memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada santri-santri sejak usia masih kecil agar memiliki memori yang baik dan pembiasaan yang benar tentang penggunaan Bahasa Inggris sebagai bekal ketika dewasa di tempat kerja. Selain itu hal ini dilakukan agar kualitas SDM Indonesia meningkat dengan menguasai beberapa bahasa asing selain Bahasa Indonesia. Pelatihan Bahasa Inggris ini sangat penting dilakukan di usia dini karena sifat dari anak-anak yang mudah meniru sehingga pelatihan Bahasa Inggris akan efektif diberikan kepada anak-anak.

Menurut Sugeng dalam Sutrisno (2010: 11) Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. Kualitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. (Widodo dalam Raymond, 2014 : 23). Kualitas Sumber Daya Manusia dalam sebuah organisasi layanan dapat merupakan penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut (Azhar dalam Raymond, 2014:23). Kemudian dipaparkan oleh M. Dawam Rahardjo (2010:18) menjelaskan pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia yaitu: "Kualitas sumber daya manusia itu hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya". Kualitas Sumber Daya Manusia adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk kemajuan dan pengembangan organisasi. Untuk itu penting untuk meningkatkan Kualitas SDM yang bisa dimulai sejak dini melalui pembentukan karakter, pelatihan seperti pelatihan bahasa Inggris sejak dini sehingga bisa meningkatkan kemampuan bahasa dan komunikasi anak sejak usia dini. Hal ini penting dilakukan agar anak memiliki mental yang tangguh saat menghadapi tantangan, perubahan, dan situasi tertentu pada masa yang akan datang serta dapat mengembangkan kemampuan dan komunikasi anak

Belajar bahasa adalah sebuah kesadaran bukan sebagai tuntutan. Namun sebagai orang dewasa akan melihat bahwa berbahasa perlu diajarkan kepada anak sejak di usia masih kecil. Mengingat bahwa bahasa merupakan sarana berkomunikasi antar individu dan antar manusia maka belajar bahasa penting diberikan baik bahasa ibu, bahasa daerah, bahasa Indonesia, dan bahasa asing termasuk bahasa Inggris.

Cremin, T. (2022) mengatakan bahwa mengajar dan mempelajari bahasa Inggris, pada tingkat yang paling kaya, adalah suatu hal yang memberi energi, mempunyai tujuan dan pengalaman yang sangat penting dan imajinatif bagi semua yang terlibat, mengembangkan kompetensi generasi muda, kepercayaan diri dan kreativitas serta membangun sikap positif dalam belajar. Lebih lanjut Cremin mengatakan bahwa ketika

anak-anak menggunakan bahasa untuk belajar dan berkomunikasi secara kreatif, terlibat dan konteks yang memotivasi, mereka mengalami provokatif yang kuat, serta menggugah potensi. Awalnya, masih ada lagi peluang menurut Teori Era Kritis, pertumbuhan kognitif anak adalah “usia terbaik” untuk belajar Bahasa Inggris dan pelajar muda mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendengar dan berbicara bahasa tersebut di lingkungan yang aman dimana mereka tidak ditekan untuk berkomunikasi dengan benar, sebaliknya, siswa yang lebih tua lebih mungkin mengalami hal ini terpaksa menggunakan kosa kata yang lebih rumit sehingga para siswa tidak hanya mendapat kesempatan untuk belajar bahasa Inggris secara rutin, namun mereka juga dapat melakukannya secara bebas dan efektif, namun, ada beberapa kelemahan dalam mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak, Lesia, E. S., Petrus, I., & Eryansyah, E. (2022).

Hoa, L. H., & Huy, D. T. N. (2022) mengatakan bahwa dibandingkan dengan orang dewasa, anak-anak lebih energik, memiliki rentang perhatian yang lebih pendek, dan belajar bahasa menurut tahap perkembangan tertentu; tantangan perencanaan saat ini untuk guru dan kunci dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak adalah memahami prinsip-prinsip berbahasa perolehan dan menerapkannya dengan cara yang membuat anak-anak termotivasi untuk belajar dan dunia anak-anak adalah bermain dan meniru. Menurut Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak berbeda dengan mengajar bahasa Inggris kepada orang dewasa.

Menurut Manpower Services Commission (MSC), U.K dalam Masadeh (2012), Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan. Dalam hal pekerjaan, tujuan pelatihan adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini dan masa depan organisasi. Pelatihan adalah sebuah sistem yang terbuka. Pada dasarnya sebuah sistem diartikan sebagai suatu unit yang saling terhubung dengan unit lainnya, di mana satu unit dengan unit lainnya tidak dapat dipisahkan demi terwujudnya suatu tujuan. Sedangkan sistem terbuka berarti sistem tersebut berinteraksi dengan lingkungan. Cunningham dalam artikel pusdiklat perpustakaan (<https://pusdiklat.perpustakaan.go.id/berita/read/174/pelatihan-sebagai-proses-pembelajaran-dengan-sistem-terbuka>) menjelaskan bahwa pendidikan dengan sistem terbuka dapat disebut juga dengan *self-managed learning* atau proses belajar yang dikelola sendiri.

Berlatih menggunakan bahasa Inggris, seperti bagaimana cara mengucapkan suatu kata atau kalimat dan kapan kalimat itu harus digunakan setidaknya akan lebih membantu anak dalam memahami fungsi bahasa secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penggunaan metode yang bagus dan menyenangkan dalam mengajarkan bahasa Inggris akan membuat anak senang selama pembelajaran berlangsung. Contoh metode seperti bernyanyi bersama, mendengarkan lagu, dan membaca cerita bergambar berbahasa Inggris dapat digunakan untuk diberikan kepada anak-anak dengan tetap berinovasi dengan metode-metode baru untuk pembelajaran baru bahasa Inggris.

Beberapa waktu lalu, masyarakat Indonesia khususnya para pendidik pernah mendapatkan peraturan tentang penghapusan mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar (SD). Hal itu telah menimbulkan pendapat pro dan kontra dan kedua pendapat memiliki alasan dan dasar pendukungnya. Namun, dalam dunia pendidikan hal itu perlu diambil sisi positifnya saja, bahwa belajar bahasa Inggris untuk mengatasi kesulitan dalam berkomunikasi terutama dengan warga negara asing dimana komunikasi dapat berjalan lancar karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional.

Maka menjadi penting belajar bahasa Inggris harus dimulai sejak dini di masa anak-anak karena pada masa-masa tersebut otak anak masih mengalami *plasticity* dan *flexibility* sehingga masa-masa tersebut lebih mudah daripada kehidupan yang lain.

Pengenalan bahasa Inggris sejak dini membantu perkembangan bahasa anak untuk lebih familiar dengan bahasa Inggris selain itu, semakin familiar dengan bahasa Inggris semakin mudah pula anak tersebut meneruskan bahasa asing pada tingkat yang lebih tinggi sehingga anak akan menjadi lebih percaya diri karena memiliki kemampuan tidak semua anak mudah mengembangkannya dan bila anak mahir berbahasa Inggris, kelak anak akan lebih mudah berkomunikasi dengan masyarakat dunia dalam karir kehidupannya.

Menurut LingoAce Team dalam artikel “Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris sejak Dini” (<https://www.lingoace.com/id/artikel/bahasa-inggris/pentingnya-pendidikan-bahasa-inggris-untuk-anak-usia-dini/>) mengungkapkan manfaat belajar bahasa Inggris sejak dini yaitu:

1. **Mengembangkan kemampuan anak**

Memahami bahasa Inggris bisa membuat seseorang lebih cepat memahami bahasa asing lainnya juga. Apabila anak sudah menguasai bahasa Inggris dan penasaran dengan bahasa asing lainnya, mereka bisa belajar dan menguasainya dalam jangka waktu lebih cepat. Sehingga dapat dikatakan menguasai bahasa Inggris adalah langkah awal penting untuk mempelajari bahasa asing lainnya

2. **Memudahkan saat *traveling* bersama keluarga**

Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa internasional yang bisa digunakan di hampir seluruh negara di dunia untuk berkomunikasi antarwarga negara satu dengan yang lainnya. Apabila anda mengunjungi suatu negara dengan bahasa asli yang cukup sulit dan anda belum ada waktu untuk mempelajarinya, anda bisa tetap menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dengan orang-orang di sana. Kalau keluarga anda sedang berjalan-jalan di negara lain dan mungkin anak anda tersesat maka jangan khawatir dengan penguasaan bahasa Inggris tersebut, mereka bisa bertanya kepada orang-orang sekitar.

3. **Memberikan anak peluang yang lebih luas saat dewasa**

Dengan memahami bahasa Inggris, anak bisa jadi memahami lebih banyak hal. Saat mereka memahami banyak hal, secara bersamaan keahlian dan kemampuan mereka pun juga akan meningkat. Ditambah lagi, kini menguasai bahasa Inggris sudah seperti menjadi syarat kualifikasi berbagai macam hal. Jadi, pastikan anak anda mendapatkan semua kesempatan yang sudah seharusnya mereka dapatkan.

4. **Membantu anak memahami pelajaran sains**

Menguasai bahasa Inggris bisa membantu mereka belajar sains lebih jauh dan lebih dalam lagi. Sumber belajar sains kebanyakan masih dalam bahasa Inggris—atau terkadang, yang sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia, ada beberapa hal yang dihilangkan atau sedikit berbeda. Karena itu, jika anak anda bisa memahami bahasa Inggris, proses belajarnya bisa jadi lebih mudah.

5. **Kemampuan komunikasi yang lebih baik**

Cara paling baik untuk melatih dan mengembangkan sebuah bahasa yang kita pelajari adalah dengan mempraktikannya. Dengan mempraktikannya, anak anda bisa sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dengan lebih baik.

Permasalahan Utama pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cislak Subang adalah dalam keterampilan menggunakan Bahasa, khususnya Bahasa Inggris. Istilah *Golden age* atau dikenal juga sebagai masa kritis atau masa emas seorang anak yang akan berlangsung di antara usia 0 s/d. 6 tahun. Pada fase ini, dapat dilihat tumbuh kembang anak yang cukup pesat sehingga perlu diberikan

perhatian penuh pada si kecil dalam segala hal. Jika ingin membentuk kecerdasan anak dalam berbahasa, maka memberikan fasilitas belajar terbaik pada si kecil di masa emas ini adalah pilihan yang tepat karena di masa kritis ini, si kecil dapat menyerap informasi dengan lebih mudah.

Jika anak sudah terbiasa dengan bahasa Inggris di masa emas ini, artinya proses membangun fondasi awal yang baik akan lebih mudah dan setelah itu, di masa-masa selanjutnya, anak akan lebih percaya diri dan menjadikan bahasa Inggris sebagai *soft skill* untuk membantu mencapai masa depan yang penuh dengan prestasi.

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas, maka tema dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah **“Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui Pelatihan Bahasa Inggris sejak dini di Yayasan Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang”**. Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan memberikan pemaparan materi dan pelatihan praktek langsung kepada para santri. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3-5 November 2023.

METODOLOGI PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke tempat lokasi di Yayasan Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM.
 - c. Menyusun materi, dan bahan antara lain: berupa slide presentasi
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Sosialisasi program dan Penyuluhan, dengan mengunjungi Yayasan Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang Jawa Barat untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris
 - b. Memberikan penjelasan materi dan praktek kepada para santri. Pelatihan dan praktek ini menggunakan peralatan dan bahan yang disiapkan tim panitia dan diikuti semua santri Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang.
3. Tahap Pembinaan
 - a. Metode Ceramah
Melalui cara ceramah untuk menyampaikan penjelasan tentang materi Bahasa Inggris, kosa kata Bahasa Inggris dan artinya.
 - b. Metode Tanya Jawab
Melalui cara tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mendapatkan penjelasan dan ilmu juga pengalaman dari para pembicara.
 - c. Metode Simulasi
Simulasi diberikan kepada peserta agar peserta memiliki kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari tentang Bahasa Inggris untuk percakapan sehari-hari.

HASIL DAN DISKUSI

Santri-santri yang berada di Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang berusia sekitar 5-10 tahun dimana masih berusia anak-anak. Jika anak sudah terbiasa dengan bahasa Inggris di masa emas ini, artinya proses membangun fondasi awal yang baik akan lebih mudah dan setelah itu, di masa-masa selanjutnya, anak akan lebih percaya diri dan menjadikan bahasa Inggris sebagai *soft skill* untuk membantu mencapai masa depan yang penuh dengan prestasi. Setiap anak memiliki sifat *curious* atau penasaran terhadap sesuatu

yang baru. Sifat ini bisa dimanfaatkan untuk mulai mengenalkan bahasa Inggris pada anak sejak kecil. Pada usia dini, otak anak masih mengalami *plasticity* dan *flexibility*, yang artinya masa tersebut lebih mudah untuk dijalani dibandingkan dengan kehidupan di masa yang lain. Agar rasa *curiosity* atau rasa ingin tahu semakin meningkat, maka diberikanlah pelatihan Bahasa Inggris ini untuk membantu anak lebih siap bersaing di era global saat dewasa kelak.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan di Yayasan Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang Jawa Barat. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh 20 Santri dari Pesantren Al Mubarak Subang yang berusia sekitar 5-10 tahun. Peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini adalah Santri dari Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mengenai Bahasa Inggris, meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris serta meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penggunaan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Tim penyuluhan dari Universitas Pamulang sesuai dengan bidang keahliannya dikirim untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan selama tiga hari di Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang Jawa Barat yaitu pada tanggal 3-5 November 2023. Penyuluhan yang dilakukan berkaitan dengan pemaparan materi tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris serta pelatihan kata-kata dalam Bahasa Inggris untuk benda-benda, hewan, dan lain-lain yang ada disekitar mereka dengan metode *Total Physical Response* dan *Role Play*.

Kegiatan penyuluhan di Yayasan Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang dilakukan melalui beberapa metode, yaitu metode pertemuan kelompok melalui ceramah, tanya jawab, simulasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 3-5 November 2023 di Balai Pesantren Al Mubarak Subang Jawa Barat. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh Kepala Pesantren dan Santri Pesantren Al Mubarak Subang Jawa Barat.

Sosialisasi program dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan diikuti 20 orang santri di Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang. Materi yang disampaikan dalam pelatihan Bahasa Inggris adalah kata-kata yang ada di sekitar anak-anak-anak. Para peserta, dalam hal ini Santri di Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang yang berusia sekitar 5-10 tahun, tampak tertarik dan mengajukan banyak pertanyaan mengenai kata-kata yang ada di sekitar mereka.

Pelatihan dan Praktek Bahasa Inggris

Kegiatan pelatihan dan praktek dilakukan pada tanggal 5 November 2023 jam 10.00 – 12.00. Kegiatan pelatihan dan praktek dimulai dengan membaca doa, sambutan dari ketua Program Pengabdian, Rian Sri Rahayu, S.Si, M.Pd, dilanjutkan dengan pembukaan dari Bpk. Tatang Kurnia, S.E selaku ketua Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang. Selanjutnya penyampaian Materi oleh Bunga Astra Gracia, S.Sos., M.M. dan Aden Prawiro Sudarso, S.E., M.M. selaku Narasumber.

Sebelum dilakukan pemaparan materi dan pelatihan, terlebih dahulu panitia melakukan pre-test kepada para peserta yaitu Santri di Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang yang berusia sekitar 5-10 tahun dengan menebak warna-warna serta benda-benda dalam bahasa Inggris. Selanjutnya peserta diperkenalkan beberapa hewan piaraan, benda-benda, serta kosakata yang digunakan sehari-hari dalam Bahasa Inggris. Kemudian santri dilatih berbicara kata-kata tersebut dalam Bahasa Inggris. Selanjutnya santri diperkenalkan beberapa ekspresi yang biasa diucapkan dalam Bahasa Indonesia yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan pembiasaan bercakap-cakap menggunakan Bahasa Inggris dengan kata-kata seederhana

yang biasa dipakai sehari-hari. Kegiatan berlangsung secara interaktif dan menarik karena diselingi dengan games dan pemberian Hadiah bagi peserta.



Gambar 1. Pemberian Kata Sambutan oleh Bpk. Tatang Kurnia ketua Pesantren Tahfidz Al Mubarak



Gambar 2. Pemberian Hadiah bagi peserta yang memenangkan games

Untuk mengevaluasi keberhasilan program pengabdian, tim pengabdian melaksanakan post-test kepada peserta didik yang dilaksanakan dengan menjawab soal sesuai materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan dan saat belajar metode *Total Physical Response* dan *Role Play* menggunakan media interaktif powerpoints. Adapun hasil pre-test dan post-test :

Tabel 4.1 Hasil Pre-test dan Post-test

Nilai	Pre-Test	Post-Test
80-100	5	13
70-79	15	7
60-69	0	0
0-59	0	0

Sumber : Data Olahan Tim Pengabdian Unpam, 2023

KESIMPULAN

1. Kurangnya kompetensi dan pengetahuan mengenai Bahasa Inggris
Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan santri Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang dengan memberikan pelatihan dan pemaparan materi supaya produktif dan kreatif.
2. Keterbatasan keterampilan berbahasa Inggris
Untuk mengatasi keterbatasan keterampilan berbahasa Inggris dilakukan pelatihan Bahasa Inggris dengan metode *Total Physical Response* dan *Role Play*
3. Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan Bahasa Inggris
Dalam rangka memaksimalkan penggunaan berbahasa Inggris direncanakan mengadakan program English day atau pun komunikasi sehari-hari yang tidak meninggalkan kata-kata sederhana Bahasa Inggris ketika berkomunikasi

SARAN

Agar para santri Pesantren Tahfidz Al Mubarak Cisalak Subang dapat lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dapat melakukan repetisi kosa kata Bahasa Inggris dalam English day yang dilakukan satu kali satu minggu. Selain itu dapat juga membuat kamus kata-kata sederhana saat English day agar semakin hapal kosakata sederhana dalam bahasa Inggris seperti nama-nama benda, binatang dan lain-lain. Para Santri juga dapat lebih aktif menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari selain bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Cremin, T. (2022). *Teaching english creatively*. Taylor & Francis.
- Hamzah, Akbarul. 2021. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kualitas SDM terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Intervening. Skripsi. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Hoa, L. H., & Huy, D. T. N. (2022). Teaching English for Children, Secondary and High School Students-And Values of Educational Lessons for Children from Ho Chi Minh Ideologies. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 14(1).
- Lesia, E. S., Petrus, I., & Eryansyah, E. (2022). Teaching English for Young Learners in Elementary School: Perceptions and Strategies. *International Journal of Elementary Education*, 6(1), 142-148.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lingoace. 2023. <https://www.lingoace.com/id/artikel/bahasa-inggris/pentingnya-pendidikan-bahasa-inggris-untuk-anak-usia-dini/>, diakses tanggal 14 November 2023
- Masadeh, Mousa. 2012. Training, Education, Development and Learning: What is the Difference?. *Europen Scientific Journal*, Vo. 8, No.1.
- Raharjo, Dawam. 2010. Intelektual, Intelegensi dan Perilaku Politik dan Bangsa. Bandung : Mizan

- Raymond, Christian Paul. 2014. Analisis Kualitas SDM dan Kualitas Pelayanan terhadap Kinerja Organisasi, Kepercayaan Masyarakat dan Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nabire. Tesis. Malang : Institut Teknologi Nasional Malang
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Tulla, Tenius, Patar Rumapea, Deysi Tampongangoy. 2018. Kualitas Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Pembangunan Desa Tinggilbet Distrik Beoga Kabupaten Puncak Provinsi Papua. *Jurnal Administrasi Publik*, No. ISSN 2338-9613, Vol. 4 No. 58, 25 Juni 2018. Unsrat Bahu Manado
- Xolmurodova, O. (2021). INCREASING BASIC LANGUAGE SKILLS OF YOUNG LEARNERS IN ENGLISH LESSONS. *Журнал иностранных языков и лингвистики*, 2(3).
- <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/174/pelatihan-sebagai-proses-pembelajaran-dengan-sistem-terbuka>, diakses 8 November 2023